



News Title : Perbedaan Pialang Berjangka Legal dan Ilegal, Waspada Investasi Bodong!

Media Name : bisnis.com

Journalist : Tresia

Publish Date : 14 January 2022

Tonality : Positive

News Page : 1

News Value : 2,250,000

Resources :

Ads Value : 750,000

Section/Rubrication : Finansial

Topic : Fintech Ilegal

Home • Finansial • Personal Finance

Perbedaan Pialang Berjangka Legal dan Ilegal, Waspada Investasi Bodong!

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkapkan perbedaan pialang berjangka legal dan ilegal. Waspada penipuan!



Tresia - Bisnis.com
14 Januari 2022 | 17:00 WIB



Ilustrasi tindakan penipuan atau investasi bodong - 123rf

A⁻ A⁺

Share



Bisnis.com, JAKARTA - Modus penipuan berkedok investasi atau **investasi bodong** semakin marak terjadi, termasuk dari pialang berjangka. Sebagai investor, Anda harus waspada dan jangan sampai tergiur oleh penawaran pialang berjangka ilegal.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) merupakan sebuah lembaga milik pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Perdagangan RI. Bappebti bertugas melakukan pengawasan dan pengaturan terkait perdagangan berjangka di Indonesia

Dikutip dari situs Bappebti, pialang Berjangka adalah badan usaha yang melakukan kegiatan jual beli komoditi berdasarkan Kontrak Berjangka atas amanat nasabah dengan menarik sejumlah uang dan surat berharga tertentu sebagai margin atau jaminan untuk menjamin transaksi tersebut. Tugas Bappebti, antara lain memberikan izin pada badan usaha pialang berjangka,

Melansir dari akun Instagram Bappebti, pada Jumat (14/1/2022), berikut perbedaan pialang berjangka legal dan ilegal. Kenali bedanya agar Anda terhindar dari investasi bodong.

Pialang Berjangka Legal

1. Memiliki izin atau legalitas dari Bappebti
2. Terdapat nama berjangka atau *futures* pada perusahaan atau instansi

Baca Juga : [Menghindari Modus Penipuan Investasi Aset Kripto](#)

3. Penyetoran margin atau rekening terpisah (*Segregated account*) yang sudah terdaftar di Bappebti
4. Transaksi dilaporkan ke bursa berjangkadan didaftarkan ke lembaga kliring berjangka.

Pialang Berjangka Ilegal

1. Tidak memiliki izin Bappebti atau mencatat legalitas palsu
2. Penyetoran margin ke rekening pribadi atau perorangan
3. Menawarkan janji menggiurkan yakni adanya pendapatan tetap (*fixed income*) dalam jangka waktu tertentu atau menawarkan bagi hasil (*sharing profit*)
4. Mekanisme transaksi tidak jelas pelaporan dan penjaminannya. Biasanya menggunakan skema piramida, *money game*, atau skema ponzi.